

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan desa, desa tebara jika dilihat dari rasio efektivitas anggaran pendapatan pada desa tebara tergolong efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 93%.
2. Pengelolaan keuangan desa tebara jika dilihat rasio efisien keuangan desa pada tahun 2018-2019 kurang efisien dan pada tahun 2020-2021 dikatakan efisien.

5.2. Implikasi Teoritis

Dana desa (DD) adalah anggaran yang menjadi hak suatu desa dan merupakan sebuah kewajiban bagi pemerintah pusat untuk memberikannya kepada desa dengan cara mentransfernya secara langsung dari APBN kepada APBD dan selanjutnya masuk ke kas desa.

Peneliti terdahulu yang dilakukan Saputra, I. W. Tahun 2016, dengan judul “Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Lambaen Kecamatan kintamani kabupaten bangli tahun 2009-2014”. Hasil penelitian: Tingkat efektivitas Dana Desa di Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak yang diukur dengan rasio perbandingan antara Realisasi Penerimaan Pendapatan dengan Target Penerimaan menunjukkan pengelolaan keuangan Dana Desa tahun 2014 termasuk dalam kategori cukup efektif yaitu sebesar 99,78%. Tingkat efektivitas Dana Desa tahun 2014 ini masih terbilang cukup Efektif dikarenakan pemerintah desa belum optimal dalam melaksanakan kegiatannya, dengan demikian hipotesis dinyatakan ditolak.

Peneliti terdahulu yang dilakukan Hikmah, U., Suhaedi, W., & Rakhmawati, I. Tahun 2021, dengan judul “Analisis Efektivitas Dana Desa Di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”. Hasil penelitian: Belum efektifnya pengelolaan Dana Desa ini juga dapat disebabkan oleh faktor sumber daya manusianya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya

pemahaman para aparatur desa tentang keuangan desa serta masih kurang berkompetennya sumber daya pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Selain faktor yang menghambat efektivitas Dana Desa, ada beberapa faktor juga yang mendukung proses pengelolaan Dana Desa yaitu faktor struktur organisasi atau pembagian peran dan tugas secara baik, faktor teknologi seperti Siskeudes yang memudahkan dan mempercepat pembuatan dokumen mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawabannya, serta faktor dukungan kepada aparatur desa, dengan memberikan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola keuangan desa.

5.3. Impikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan diketahui rasio efektivitas pada desa tebara yang sudah efektif. Hal ini perlu diperhatikan bagi pemerintah desa harus terus mengoptimalkan anggaran dana desa yang telah ada.
2. Dengan diketahui Rasio efisiensi pada desa tebara masih kurang efisien hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh pemerintah desa tebara dalam mengelolah belanja desa dengan cara meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola keuangan desa melalui pelatihan dan bimbingan teknis serta meningkatkan sistem pengawasan pengelolaan keuangan desa melalui audit internal dan eksternal.